



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 3 Tahun 2022 Halm 3301 - 3309

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Jonathan Leobisa^{1✉}, Maljems Gustaf Namah²

Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Indonesia^{1,2}

E-mail : jonatanleobisa@gmail.com¹, maljemsnamah@gmail.com²

Abstrak

Tujuan yang dicapai pada penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui prestasi belajar siswa (2) Untuk menganalisis disiplin dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. (3) Untuk meningkatkan disiplin dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah guru juga perlu meningkatkan motivasi terhadap siswa dengan berbagai metode dan dalam segala situasi maupun kondisi demi meningkatnya prestasi siswa. Dengan kata lain disiplin dan motivasi harus terus ditingkatkan oleh para guru sehingga dapat memberikan pengaruh yang terus meningkat terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Disiplin, Motivasi , Prestasi Belajar.

Abstract

The objectives achieved in this study are: (1) To determine student achievement (2) To analyze discipline and motivation on student achievement. (3) To improve discipline and motivation to learn has an influence on student achievement. The method used in this research is quantitative research. Collecting data using research instruments, data analysis is quantitative, with the aim of testing the established hypothesis. So the results obtained in this study are teachers also need to increase student motivation with various methods and in all situations and conditions in order to increase student achievement. In other words, discipline and motivation must be continuously improved by teachers so that they can have an increasing influence on student achievement.

Keywords: Discipline, Motivation, Learning Achievement.

Copyright (c) 2022 Jonathan Leobisa, Maljems Gustaf Namah

✉ Corresponding author

Email : jonatanleobisa@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Dengan demikian pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan juga orang tua, sekolah, dan masyarakat. Artinya, di sini semua pihak seperti lingkungan, keluarga, memiliki tanggung jawab dan sangat berperan penting untuk mencapai tujuan pendidikan dimaksud. Namun menyadari bahwa jika mengandalkan orang tua saja tidak mungkin sanggup untuk menyelenggarakan pendidikan bagi peserta didik dengan segala ilmu pengetahuan yang diperlukan sebagai bekal hidupnya, maka usaha pendidikan dalam keluarga perlu dibantu. Berkaitan dengan hal ini, dirasakan perlu adanya suatu lembaga yang membantu orang tua dalam usaha mendidik anak-anaknya (A'la & Subhi, 2016).

Usaha untuk membantu pendidikan tersebut, akhirnya diusahakan dengan membentuk suatu lembaga pendidikan. Pembentukan lembaga pendidikan (sekolah-sekolah), ada yang diusahakan oleh pemerintah dan ada juga yang diusahakan oleh swasta (Ardila et al., 2017). Kegiatan-kegiatan di suatu lembaga pendidikan (sekolah) ditujukan untuk mendidik dan membekali anak dengan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga dapat bermanfaat untuk masa depannya. Faktor guru, orangtua, sarana dan prasarana yang memadai, sangat mendukung pendidikan anak di lingkungan sekolah (Wulandari et al., 2017).

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar (Abdullah, 2015). Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran atau prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, keterampilan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. (Purwanto, 2006) berpendapat bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu: 1). Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut faktor individual, dan 2). Faktor yang ada di luar individu, yang disebut faktor sosial.

Faktor individual adalah faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan disiplin diri. Sedangkan yang termasuk faktor sosial adalah faktor keluarga/ keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial (Sugiarto et al., 2019).

Telah diungkapkan di atas bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor individual salah satunya adalah kedisiplinan atau disiplin diri.

Menurut (Ramadhani et al., 2020) menyatakan sebagai berikut. Disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketataan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Selanjutnya (Prijodarminto, 1993) mengemukakan sebagai berikut. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Pada hakikatnya, pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah merupakan segala usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya untuk mengembangkan kepribadian, kecerdasan, dan kemampuan peserta didik ke arah yang lebih maju guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga siap dan mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi.

Keberhasilan peserta didik dalam pendidikan dapat ditunjukkan dari nilai prestasi belajar mereka di sekolah. Dengan pembelajaran yang baik, peserta didik akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan adalah menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam mencapai tujuan pendidikan memerlukan sebuah motivasi atau dorongan untuk menjadi yang lebih baik. Motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu.(Wahab, 2004).

Untuk mencapai sebuah tujuan pastinya memiliki komponen-komponen yang mendukung terjadinya motivasi terhadap diri seseorang untuk berbuat dan melakukan demi tercapainya sebuah tujuan yang diinginkan. Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi mereka yang belajar dan mengajar. Dalam kehidupan sehari-hari dijumpai orang dengan penuh antusias dan ketekunan melaksanakan berbagai kegiatan belajar, sedangkan dipihak lain ada yang tidak bergairah dan bermalasmalasan. Kenyataan tersebut tentu mempunyai sebab-sebab yang perlu diketahui lebih lanjut untuk kepentingan motivasi belajar.(Daradjat, 2008).

Dalam hal ini juga motivasi serta Disiplin yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar hal ini berkaitan dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yakni salah satunya faktor Internal.

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Menurut (Usman, 1990) menyatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri atas: 1). Faktor Jasmani (fisiologi). Faktor jasmani yang dimaksud adalah sifat bawaan yang dimiliki, termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku; 2). Faktor Psikologis, faktor psikologis merupakan faktor psikis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yakni intelektif yang meliputi faktor potensial seperti kecerdasan, bakat serta faktor kecakapan yang nyata, yaitu hasil yang dimiliki dan faktor yang non-intelektif yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri (Yuliantika, 2017).

Selanjutnya (Hamalik, 2004) menjelaskan bahwa faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) yang mempengaruhi hasil belajar, meliputi: Faktor jasmaniah, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh sejak lahir dan Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh sejak lahir. Sehingga dari faktor-faktor diatas dapat dikatakan bahwa disiplin yang tidak baik menjadi salah satu pengaruh prestasi rendah.

Kenyataan yang terjadi di SMP N 4 Kupang khususnya kelas VIII banyak siswa/siswi yang memiliki prestasi yang rendah dalam hal ini nilai raport yang tidak mencukupi standar ketentuan. Berdasarkan kegiatan pra penelitian penulis menemukan ada beberapa hal di lapangan yakni, masih banyaknya siswa yang sering dengan sengaja datang terlambat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga tidak sedikit siswa yang memiliki prestasi. Sebaliknya guru juga jarang memberi motivasi kepada siswa sehingga dari beberapa hal di atas yang ditemukan dalam pra penelitian dinilai akan berdampak terhadap pencapaian pembelajaran di sekolah.

Terlihat jelas bahwa selain disebabkan oleh berbagai faktor yang telah diuraikan di atas, diduga disiplin belajar merupakan salah satu penyebab keberhasilan belajar siswa, khususnya dalam belajar Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Sehingga untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan peranan dari berbagai pihak, seperti orangtua dan guru demi mencapai hasil belajar. Sebab hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa yang diharapkan tentu harus mengalami peningkatan. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi bahwa siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang memiliki prestasi rendah karena kurangnya disiplin diri. Oleh karena itu, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh disiplin dan motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif (D. Sugiyono, 2013). Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui Kasiram (Kasiram, 2008). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Kupang, Jl. Untung Surapati, Kecamatan Kota Raja, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII pada SMP Negeri 4 Kota Kupang. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII yang menganut Agama Kristen (60 peserta didik). Sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sugiyono (2010:68). Alasan penulis mengambil teknik ini dalam penelitian yaitu berdasarkan data yang diambil dari hasil angket kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Kupang. Teknik pengumpulan data yang di pakai saat ini adalah kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Peneliti menggunakan angket atau kuesioner langsung kepada siswa (sampel) berdasarkan jumlah responden yang telah ditentukan sebelumnya (Barlian, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik analisa data statistik untuk: pengumpulan data, pengolahan, penafsiran, dan pembuatan kesimpulan dalam bentuk angka-angka (Arikunto, 2013). Teknik analisis data dimaksudkan untuk mengolah data agar hasil penelitian dipertanggungjawabkan dan dipercaya kebenarannya. Menurut (Sugiyono, 2013), statistik yang digunakan adalah: deskriptif membuat kesimpulan instrument dari variabel, kemudian *statistic inferensial* (menganalisis data dan hasilnya digeneralisasi di tingkat populasi tempat sampel diambil).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tabel 1 Deskriptif Data Penelitian

<i>N</i>	<i>Mean</i>	<i>Median</i>	<i>Mode</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>
25	83.20	83.00	82	2.799	77	91
25	78.88	78.00	77	3.100	70	83
25	18.20	18.00	17	1.225	15	19

Berdasarkan uji analisis deskriptif dengan sampel 25 orang diperoleh hasil mean $X_1 = 83.20$, median= 83.00, modus= 82, standar deviasi= 2.799, *minimum*=77 dan *maximum*= 91. Hasil mean $X_2 = 78.88$, median= 78.00, modus= 77, standar deviasi= 3.100, *minimum*= 70 dan *maximum*= 83. Hasil mean $Y = 18.20$, median= 18.00, modus= 17, standar deviasi= 1.225, *minimum*= 15 dan *maximum*= 19. Dengan demikian berdasarkan perhitungan data melalui program SPSS dapat diketahui bahwa mean > median > modus, maka dapat dikatakan bahwa data distributif dari 3 variabel memiliki jumlah yang positif.

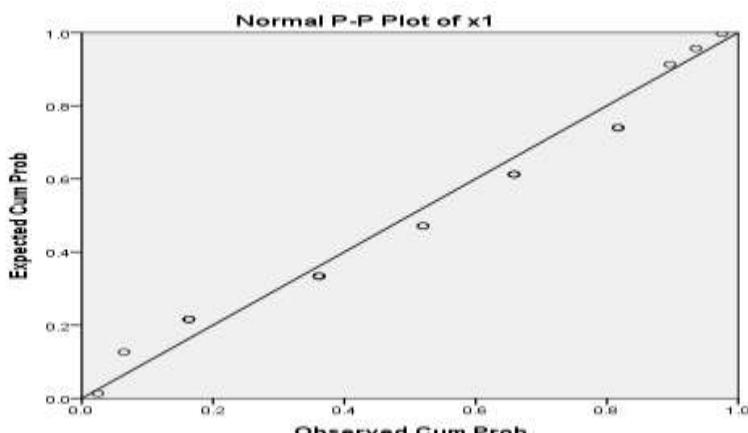
Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini mencakup uji normalitas. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak.

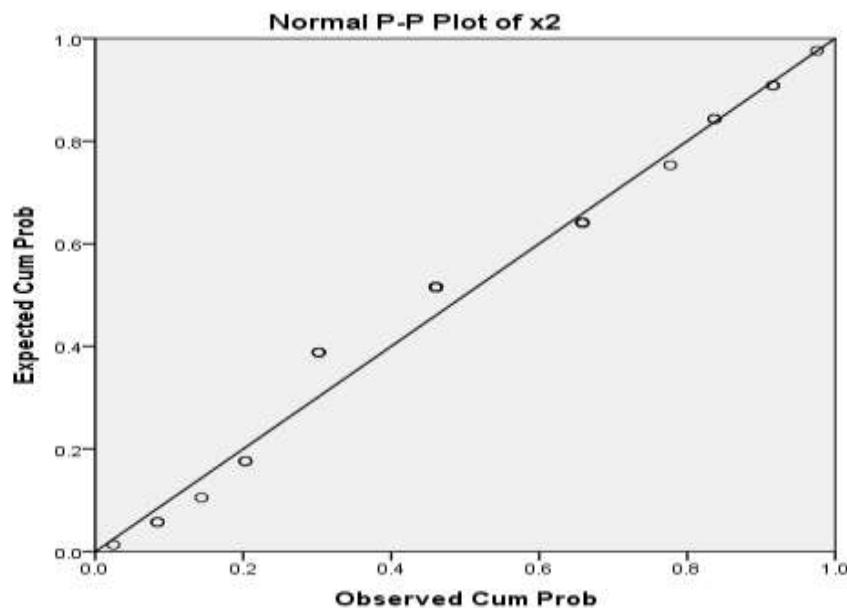
Tabel 2 output SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		x1	x2
N		25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.20	78.88
	Std. Deviation	2.799	3.100
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.155
	Positive	.148	.119
	Negative	-.136	-.155
Test Statistic		.148	.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.168 ^c	.122 ^c
			.101 ^c

Berdasarkan tabel *output* SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) dari ketiga variabel sebesar 0.168, 0.122 , 0.101 > 0.05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas-kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaran normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai berikut.

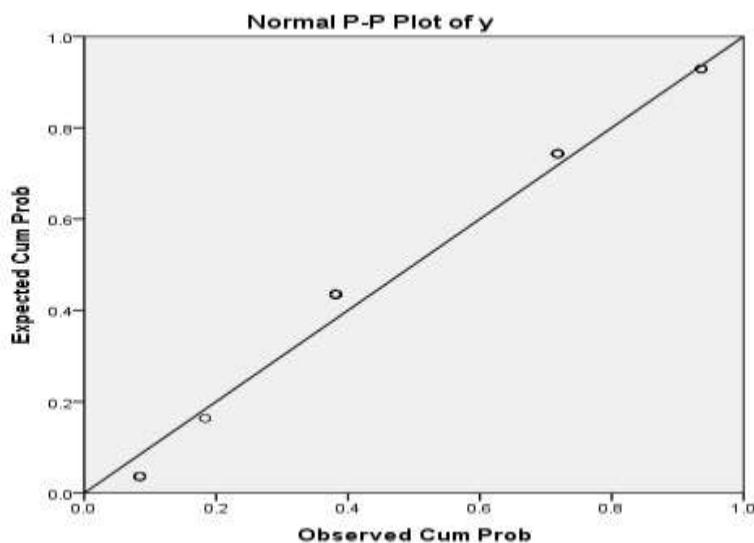
Gambar 1. *Output* P-Plot Uji Normalitas Data Variabel (X1) Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII

Dari gambar output uji P-P Plot terlihat bahwa data tersebar di sekitar garis normal. Dari grafik *detrended* normal P-Plot terlihat bahwa sebaran data variabel berada di sekitar garis normal dan tidak memperlihatkan pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan bahwa data variabel disiplin belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang memiliki distribusi normal atau dianggap berdistribusi normal.



Gambar 2. Output P-Plot Uji Normalitas Data Variabel (X2) Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII

Dari gambar output uji P-P Plot terlihat bahwa data tersebar di sekitar garis normal. Dari grafik *detrended* normal P-Plot terlihat bahwa sebaran data variabel berada di sekitar garis normal dan tidak memperlihatkan pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan bahwa data variabel motivasi belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang memiliki distribusi normal atau dianggap berdistribusi normal.



Gambar 3. Output P-Plot Uji Normalitas Data Variabel (Y) Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII

Dari gambar output uji P-P Plot terlihat bahwa data tersebar di sekitar garis normal. Dari grafik *detrended* normal P-Plot terlihat bahwa sebaran data variabel berada di sekitar garis normal dan tidak memperlihatkan pola tertentu. Dengan demikian disimpulkan bahwa data variabel prestasi belajar siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang memiliki distribusi normal atau dianggap berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan cara melakukan uji korelasi sederhana dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Korelasi ini pada dasarnya hanya menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel serta besarnya hubungan tersebut.

Tabel 3 uji korelasi sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.305	.450	1.270

Berdasarkan tabel uji korelasi sederhana antara Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa, terlihat bahwa korelasi antara variabel X dengan Y (r_{xy}) adalah sebesar 0.661^a. Sedangkan uji determinan (r^2). Berdasarkan tabel korelasi sederhana di atas terlihat bahwa jumlah r^2 adalah sebesar 0.305 atau setara dengan 30.5%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang adalah disebabkan oleh sebesar 30.5% disebabkan oleh faktor disiplin belajar dan motivasi yang dimiliki siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang. Sedangkan 69.5% disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian. Hipotesis yang diajukan sebelumnya yaitu: H_1 : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang. H_0 : tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang.

Dengan demikian hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah H_1 yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang.

Berdasarkan uji validitas dari ketiga variabel menunjukkan setiap pertanyaan valid dengan kriteria jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} . Terdapat 28 pertanyaan untuk angket disiplin belajar, 26 pertanyaan untuk angket motivasi belajar dan 21 pertanyaan untuk prestasi belajar maka r_{tabel} dilihat dari jumlah siswa 25-2 = 23 adalah 0.413 sehingga proses validitas instrumen dinyatakan valid.

Berdasarkan uji reliable dari ke 3 variabel nilai variabel masuk dalam klasifikasi reliabilitas sangat tinggi karena diatas 0.80. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran soal dari variabel Y berdasarkan kriterianya maka pada variabel prestasi belajar masuk dalam kategori mudah, sedangkan ada soal yang masuk dalam kategori cukup. Berdasarkan hasil uji daya beda yang dilihat dari nilai r hitung maka pada variabel Y dengan masuk dalam kategori soal yang baik sedangkan dalam kategori soal yang baik sekali.

Berdasarkan uji analisis deskriptif dengan sampel 25 orang diperoleh hasil mean $X_1 = 83.20$, median= 83.00, modus= 82, standar deviasi= 2.799, $minimum=77$ dan $maximum= 91$. Hasil mean $X_2 = 78.88$, median= 78.00, modus= 77, standar deviasi= 3.100, $minimum= 70$ dan $maximum= 83$. Hasil mean $Y = 18.20$, median=

18.00, modus= 17, standar deviasi= 1.225, *minimum*= 15 dan *maximum*= 19. Dengan demikian berdasarkan perhitungan data melalui program SPSS dapat diketahui bahwa mean > median > modus, maka dapat dikatakan bahwa data distributif dari 3 variabel memiliki jumlah yang positif.

Berdasarkan tabel *output* SPSS, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp. Sig (2-tailed)* dari ketiga variabel sebesar 0.168, 0.122, 0.101 > 0.05. maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas-kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel uji korelasi sederhana antara Disiplin Belajar, Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa, terlihat bahwa korelasi antara variabel X dengan Y (*r_{xy}*) adalah sebesar 0.661^a. Sedangkan uji determinan (*r²*). Berdasarkan tabel korelasi sederhana di atas terlihat bahwa jumlah *r²* adalah sebesar 0.305 atau setara dengan 30.5%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang adalah disebabkan oleh sebesar 30.5% disebabkan oleh faktor disiplin belajar dan motivasi yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Kupang. Sedangkan 69.5% disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah H_1 yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang.

Guru perlu memaksimalkan penerapan disiplin terhadap siswa melalui berbagai aspek, yakni: *pertama* Disiplin siswa dalam masuk sekolah, yang dimaksud disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketiautan dalam masuk sekolah. Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap hari. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu yang sering datang terlambat, tidak masuk sekolah, banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah, dan hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki disiplin masuk sekolah yang baik.

Kedua, Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah. Tujuan dan pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan mata pelajaran yang disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Agar siswa berhasil dalam belajarnya perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup pengerojan pekerjaan rumah, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku pegangan, ulangan harian, ulangan umum dan ujian.

Ketiga, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya. Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran, yang terarah pada suatu tujuan belajar. *Keempat*, disiplin siswa dalam menaati tata tertib di sekolah, disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa dengan tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perlakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran.

Guru juga perlu meningkatkan motivasi terhadap siswa dengan berbagai metode dan dalam segala situasi maupun kondisi demi meningkatnya prestasi siswa/i. Dengan kata lain disiplin dan motivasi harus terus ditingkatkan oleh para guru sehingga dapat memberikan pengaruh yang terus meningkat terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen berdasarkan uji hipotesis di peroleh (*r_{xy}*) adalah sebesar 0.661^a. Sedangkan uji determinan (*r²*). Berdasarkan tabel korelasi sederhana di atas terlihat bahwa jumlah *r²* adalah

- 3309 Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar – Jonathan Leobisa, Maljems Gustaf Namah
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2582>

sebesar 0.305 atau setara dengan 30.5%. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa Siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang adalah disebabkan oleh sebesar 30.5% disebabkan oleh faktor disiplin belajar dan motivasi yang dimiliki siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kupang. Sedangkan 69.5% disebabkan oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian pada penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak. Faktor-faktor lain di luar variabel penelitian justru memiliki presentase pengaruh lebih besar dibanding disiplin dan motivasibelajar siswa, sehingga guru perlu menjaga dan meningkatkan motivasi dan disiplin terhadap siswa dengan kompetensi yang dimilikinya agar tercipta interaksi atau komunikasi yang baik dan bermuara pada peningkatkan prestasibelajar Pendidikan Agama Kristen siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, R., & Subhi, M. R. (2016). Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa. *Madaniyah*. <Https://Www.Journal.Stitpemalang.Ac.Id/Index.Php/Madaniyah/Article/View/96>
- Abdullah, R. (2015). Urgensi Disiplin Dalam Pembelajaran. In *Lantanida Journal*. ScholarArchive.Org. <Https://ScholarArchive.Org/Work/Kqcywodp5eodpwzj6hwfga56a/Access/Wayback/Https://Www.Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Lantanida/Article/Download/1437/Pdf>
- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & ... (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. ... *Inovasi Pendidikan*. <Https://Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id/Index.Php/Snip/Article/View/11151>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Hellis.Litbang.Kemkes.Go.Id. <Http://Hellis.Litbang.Kemkes.Go.Id:8080/Handle/123456789/62880>
- Barlian, E. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Osf.Io. <Https://Osf.Io/Preprints/Inarxiv/Aucjd/>
- Daradjat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Kasiram. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Prijodarminto, S. (1993). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. PT. Pradnya Paramita.
- Purwanto. (2006). *Pinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, R., Masrul, Nofriansyah, D., Hamid, M. A., Sudarsana, I. K., Simamarta, S. J., Safitri, M., & Suhelayanti. (2020). *Belajar & Pembelajaran Konsep & Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Mimbar Ilmu*. <Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/MI/Article/View/21279>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Digilib.Unigres.Ac.Id. Https://Digilib.Unigres.Ac.Id/Index.Php?P>Show_Detail&Id=43
- Sugiyono, S. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. In *Bandung: Alfabeta*.
- Usman. (1990). *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahab, A. R. S. Dan M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar*. Prenada Media.
- Wulandari, W., Zikra, Z., & Yusri, Y. (2017). Peran Orangtua Dalam Disiplin Belajar Siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru* <Http://Www.Jurnal.Iicet.Org/Index.Php/Jpgi/Article/View/216>
- Yuliantika, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, Dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. <Https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJPE/Article/View/19987>